

PENGARUH LITERASI MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR

Oleh:

Adinda Nuwairatul Ibrahim,

Vevy Liansari

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

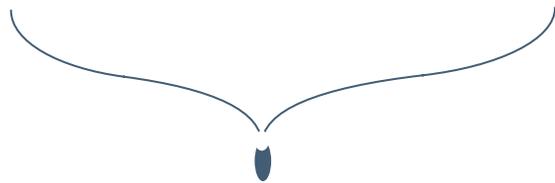
Juli, 2023

Pendahuluan

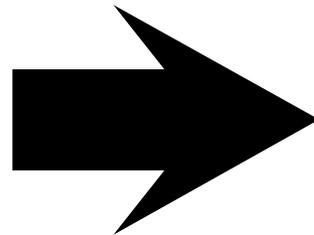
- Literasi membaca yakni langkah awal guna memahami kemampuan dalam berbahasa.
- Literasi sangat berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara, dan mengolah informasi-informasi yang diperoleh sampai kepada menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik harus diberikan pemahaman dalam membaca bahwasannya ketika membaca mereka juga harus dapat memaksimalkan pemahaman dalam membaca.
- Membaca pemahaman ialah suatu kemampuan yang harus dikembangkan guna meningkatkan wawasan peserta didik terkait dengan ilmu serta informasi yang senantiasa berkembang nantinya.

Rumusan Masalah

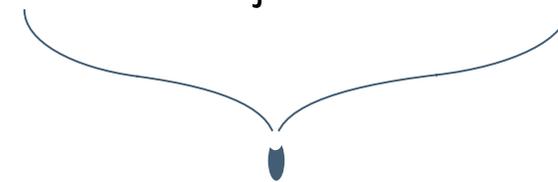
Rumusan Masalah



1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan Antara literasi membaca dengan pemahaman membaca peserta didik di sekolah dasar?



Tujuan

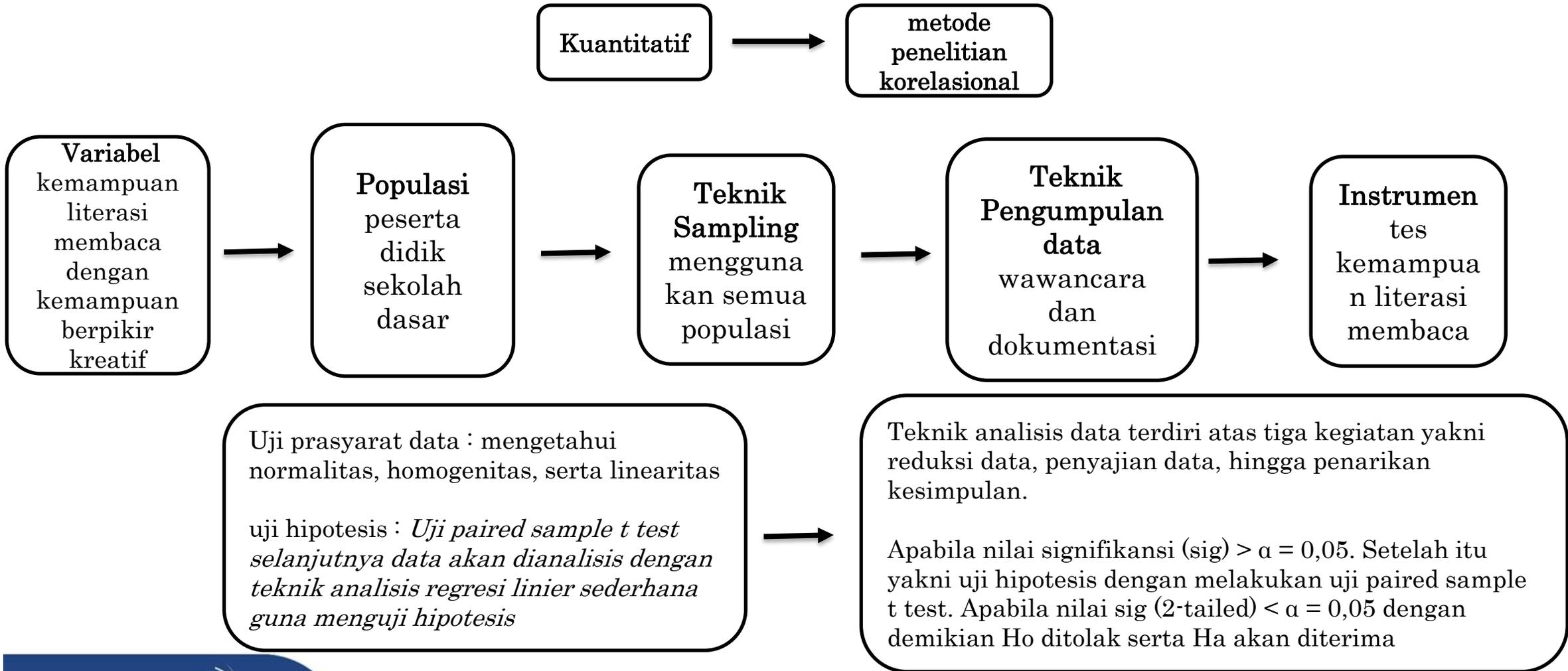


Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh literasi pada pemahaman membaca peserta didik di sekolah dasar.

Penelitian Terdahulu

- Berdasarkan hasil penelitian, hasil pre-test menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas kontrol tersebut masih sangat rendah yang disebabkan oleh siswa belum memahami bacaan sehingga tidak mampu dan kesulitan dalam menjawab soal pre-test
- penelitian yang dilakukan oleh hermawan bahwa terdapat pengaruh literasi dalam pembelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas VI

Metode



Indikator Penelitian

1. Tujuan membaca karya sastra
2. Tujuan membaca untuk memperoleh informasi
3. Mengetahui proses mencari dan menemukan informasi
4. Mengetahui kesimpulan
5. Mengetahui cara menafsirkan dan memadukan gagasan
6. Mengetahui cara menilai konten dan penggunaan bahasa

Hasil dan Pembahasan

	Paired Differences					t	df	Sig 2(tailed)
	mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of The Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre test	1.89E+02	5.25432	1.1749	0	0	0	0	0

Hasil dan Pembahasan

Dalam hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa literasi memiliki pengaruh dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap siswa kelas kelas V SD Negeri Wonomlati. Pengaruh ini dapat diamati melalui analisis data yang dimulai dengan pengolahan data melalui uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data.

Pertama-tama, hasil uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS V16.0 Statistic For Windows pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing terdiri dari 40 peserta didik. Rata-rata (Mean) dari kelompok eksperimen adalah 68.15 dan kelompok kontrol adalah 47.00. Standar deviasi kelompok eksperimen adalah 6.09 sementara kelompok kontrol memiliki standar deviasi sebesar 3.74. Selain itu, perbedaan positif dari kelompok eksperimen adalah 0.131 dan kelompok kontrol adalah 0.105, sementara perbedaan negatif untuk kelompok eksperimen adalah -0.155 dan kelompok kontrol adalah -0.111.

Selanjutnya, hasil dari uji belajar post-test menunjukkan bahwa data post-test pada kelompok eksperimen memiliki nilai signifikansi (sig) sebesar 0.719, sedangkan kelompok kontrol memiliki nilai sig sebesar 0.965. Karena nilai $Asymp.sig > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dari kelas V memiliki distribusi normal dan cocok untuk digunakan dalam uji selanjutnya, yaitu uji homogenitas.

Pada uji homogenitas, ditemukan bahwa nilai signifikansi (sig) dari data post-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 0.080. Karena nilai sig lebih besar dari 0.05 ($0.080 > 0.05$), maka data dapat dianggap homogen dan layak untuk digunakan dalam uji selanjutnya, yaitu uji hipotesis. Dalam uji independent samples t-test, hasil hubungan data literasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 13.220 dengan derajat kebebasan (dk) sejumlah $n-2$ (38). Nilai t_{tabel} adalah 2.024. Dari hasil analisis data, kita dapat menyimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13.220 > 2.024$), sehingga hipotesis diterima.

Hasil dan Pembahasan

Selanjutnya, uji Paired samples t-test dilakukan untuk menguji data hubungan literasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia antara pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) sebesar 0.000, yang lebih kecil dari nilai ambang signifikansi 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh literasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada data pre-test dan post-test kelompok eksperimen. Hal ini sejalan dengan Hasil penelitian bungsu pada tahun 2021 dengan judul Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar mengenai pengaruh literasi membaca pemahaman peserta didik di sekolah dasar menunjukkan bahwa kegiatan literasi membaca yang dilaksanakan dengan mengajak siswa membaca cerita, membuat karya tulis, menganalisis isi teks, dan sebagainya dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa

Selain itu, pembiasaan literasi membaca yang dilakukan oleh guru terhadap siswa juga dapat berdampak positif pada hasil belajar bahasa Indonesia siswa pembelajaran literasi di sekolah dasar memerlukan media yang dapat membantu siswa dalam membangun kemampuan membaca dan menulis Secara keseluruhan, hasil analisis ini membuktikan bahwa literasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas kelas V SD Negeri Wonomlati. Analisis data uji prasyarat serta uji hipotesis yang dilakukan menghasilkan temuan yang konsisten dan mendukung kesimpulan tersebut. Dengan demikian, literasi memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Kesimpulan

Kehadiran era digital ini memiliki pengaruh yang sangat penting bagi peserta didik, dimana di satu sisi peserta didik dapat memanfaatkan teknologi yang semakin canggih, serta di lain sisi mereka dapat menjadi korban dari teknologi dikarenakannya peserta didik memiliki kekurangan dalam mencari informasi dan mempelajari ilmu pengetahuan melalui teknologi.

Literasi merupakan kemampuan berbahasa bagi individu yang dilihat dalam berbagai kegiatan seperti halnya menulis, membaca, menyimak, dan berbicara guna dapat berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan maksud dan tujuan dari pembahasannya. Kemampuan peserta didik dalam literasi membaca ini yakni upaya guna menyelesaikan masalah tidak dengan kajian bahasa Indonesia saja, akan tetapi dengan kajian matematika pun diperlukan suatu pemahaman yang lebih signifikan. Membaca pemahaman merupakan jenis dalam membaca guna memahami standar-standar ataupun aturan dalam kesastraan, resensi kritis, drama tulis, serta pola-pola fiksi dalam upaya guna mendapatkan pemahaman dari bacaan, bagi seorang pembaca yakni menerapkan strategi tertentu. Tujuannya yakni memperoleh kesenangan, dapat memaksimalkan skill membaca dengan lantang, mengenakan strategi yang tepat, memperluas wawasan terkait dengan tema bacaan, menghubungkan informasi yang baru dengan berbagai informasi yang telah diketahui sebelumnya, mendapatkan informasi guna kemampuan literasi Membaca Pemahaman pada Peserta didik Sekolah Dasar laporan secara lisan maupun laporan secara tertulis, mengkonfirmasi serta menolak suatu dari dugaan/prediksi, hingga menjawab berbagai pertanyaan yang telah disediakan. Tingkat keterampilan dalam membaca pemahaman dapat digolongkan menjadi 4 kategori yakni pemahaman literal, yang dimana pembaca hanya dapat memahami arti apa adanya, hal ini selaras dengan makna dari simbol bahasa yang tersedia dalam suatu bacaan.

